

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka bisa disimpulkan bahwa Pelestarian Wedang Uwuh Sebagai Daya Tarik Wisata Kuliner Khas Yogyakarta dapat dilaksanakan apabila terjalin hubungan baik antara wisatawan, pedagang, masyarakat dan pemerintah. Wedang Uwuh merupakan minuman tradisional khas Yogyakarta yang menjadi minuman wajib bagi wisatawan saat wisatawan mengunjungi Yogyakarta. Wedang Uwuh merupakan warisan peninggalan Kerajaan Mataram yang diturunkan dari generasi ke generasi. Wedang Uwuh merupakan minuman yang mempunyai unsur sejarah dan budaya, serta memiliki banyak manfaat bagi kesehatan tubuh.

Daya Tarik Wisata Kuliner Wedang Uwuh terletak di kawasan Makam Raja-raja Mataram Imogiri yang berlokasi di *Dusun Pajimatan, Desa Girirejo, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta*. Asal mula Wedang Uwuh berawal dari Ketika Sultan Agung selesai memilih lokasi yang diperuntukkan membangun makam untuk keluarga raja dan keturunannya, malam harinya Beliau bermalam di Dusun Pajimatan. Malam itu suasana begitu dingin dan angin bertiup kencang. Sultan Agung memerintahkan prajuritnya untuk membuatkan wedang cengkeh. Ketika Sultan Agung sedang berdiam diri, di letakkan wedang tersebut disamping Sultan. Karena hembusan angin yang begitu kencang, daun-daun disekitar Sultan Agung berjatuhan dan tidak sengaja masuk kedalam wedang cengkeh milik Sultan. Suasana yang gelap, membuat Sultan tidak memperhatikan bila minumannya kejatuhan

daun-daunan. Saat meminumnya, Beliau merasa wedang yang ia minum jauh lebih enak, dan lebih menghangatkan badan. Kemudian pada esok harinya Sultan memerintahkan prajuritnya untuk membuat minuman yang sama. Setelah diteliti kembali oleh para prajuritnya, ternyata terdapat campuran lain di dalam wedang milik Sultan. Dari kejadian tersebut terciptalah minuman Wedang uwuh.

Ada beberapa permasalahan pada Daya Tarik Wisata Kuliner Wedang Uwuh. Hal-hal tersebut adalah kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai Daya Tarik Wisata Kuliner Wedang Uwuh, kurangnya promosi, rendahnya kualitas Sumber Daya Manusia, fasilitas yang kurang memadai, tidak adanya regulasi, minimnya jumlah kunjungan serta adanya pesaing yang lebih menguasai pasar.

Dari beberapa masalah tersebut maka diperlukan adanya pelestarian terhadap Daya Tarik Wisata Kuliner Wedang Uwuh yang berlokasi di kawasan Makam Raja Mataram Imogiri dengan menggunakan strategi-strategi yang tepat agar produk Wedang Uwuh tetap dapat bertahan dan mengikuti dunia pariwisata dari zaman ke zaman.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan dalam Pelestarian Wedang Uwuh Sebagai Daya Tarik Wisata Kuliner Khas Yogyakarta maka penulis memberikan saran yang dapat dilakukan diantaranya sebagai berikut :

1. Pemerintah ikut serta dalam pelestarian Wedang Uwuh mulai dari pembentukan regulasi, pembentukan kelompok sadar wisata atau perkumpulan pedagang, perlengkapan fasilitas pariwisata, peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia, serta bantuan pendanaan Daya Tarik Wisata Kuliner Wedang Uwuh.

2. Melakukan uji BPOM terhadap produk wedang uwuh agar teruji secara hukum dan mendapat izin sah secara hukum yaitu hak paten produk Wedang Uwuh.
3. Melakukan strategi-strategi promosi yang jitu agar meningkatkan kunjungan wisatawan dengan melakukan promosi secara *offline* dan *online*.
4. Menjaga keaslian dari produk Wedang Uwuh sehingga menimbulkan citra produk yang paten sehingga masyarakat luas dapat mengenali dengan mudah produk Wedang Uwuh dan produk dapat bertahan serta bersaing di masyarakat.